

**PENGUATAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK RESILIENSI SOSIAL PADA ANAK
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Santunan Non-Panti di Lembaga
Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Rifalni Saeful Pratiwi

NIM 1906039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HAK CIPTA

**PENGUATAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK RESILIENSI SOSIAL PADA ANAK
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Santunan Non-Panti di Lembaga
Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung)**

Oleh

Rifalni Saeful Pratiwi

1906039

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Rifalni Saeful Pratiwi

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Rifalni Saeful Pratiwi, 2023

**PENGUATAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK RESILIENSI
SOSIAL PADA ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

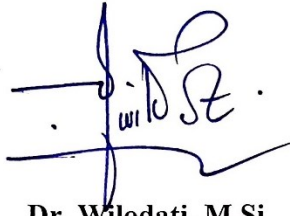
HALAMAN PENGESAHAN

RIFALNI SAEFUL PRATIWI

**PENGUATAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK RESILIENSI SOSIAL PADA ANAK
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Santunan Non-Panti di Lembaga
Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Dadi Mulyadi Nugraha, M.Pd
NIP. 920200119901130101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 196804031991032002

**PENGUATAN KAPASITAS PENGASUHAN ORANG TUA
SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK RESILIENSI SOSIAL PADA ANAK
(Studi Kasus pada Keluarga Penerima Santunan Non-Panti di Lembaga
Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung)**

Rifalni Saeful Pratiwi
Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Indonesia
rifalnisaeful17@upi.edu

ABSTRAK

Permasalahan yang melibatkan anak sering kali dijumpai akibat pengasuhan dari orang tua yang tidak tepat, tidak terkecuali terhadap anak yang berasal dari latar belakang keluarga dhuafa. Minimnya akses pengetahuan mengenai *parenting* membuat orang tua memiliki keterampilan pengasuhan yang kurang baik. Dalam hal ini, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung menyelenggarakan program penguatan kapasitas pengasuhan bagi orang tua dari anak asuh Santunan Non Panti (SNP) untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan orang tua terhadap anak, agar anak merasa nyaman tinggal dalam pengasuhan orang tuanya di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelayanan program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua yang dilaksanakan oleh LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung, serta mengetahui bentuk resiliensi sosial pada anak dari hasil internalisasi pengasuhan orang tua melalui program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tiga tahapan dari proses pelaksanaan program penguatan kapasitas pengasuhan orang tua, yaitu (1) tahap awal; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap akhir. Terselenggaranya program tersebut tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat program yang melatarbelakanginya, serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat tersebut. Adapun bentuk resiliensi sosial pada anak meliputi (1) mampu mengembangkan kemampuan sosial dan interpersonalnya; (2) memiliki sikap optimisme, (3) memiliki empati terhadap orang lain disekitarnya, dan (4) memiliki *coping strategy* yang positif.

Kata kunci: kapasitas pengasuhan orang tua, program *parenting*, resiliensi sosial

**STRENGTHENING PARENTING CAPACITY
AS AN EFFORT TO FORM SOCIAL RESILIENCE IN CHILDREN
(Case Study on Non-Orphanage Benefit Recipient Families at the Children
Welfare Institutions (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung)**

Rifalni Saeful Pratiwi
Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Indonesia
rifalnisaeful17@upi.edu

ABSTRACT

Problems involving children are often encountered due to improper parenting, including children from poor family backgrounds. The lack of access to knowledge about parenting makes parents have poor parenting skills. In this case, the Children Social Welfare Institute (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung organizes a parenting capacity strengthening program for parents of Non-Orphanage Compensation (SNP) foster children to improve parenting skills for children, so that children feel comfortable living in the care of their parents at home. This study aims to determine the service process of the parentcare capacity strengthening program implemented by LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung, as well as to determine the form of social resilience in children from the results of internalization of parental care through the program. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman model with steps including data collection, data reduction, data presentation, and making conclusions. The results showed that there are three stages of the process of implementing the parentcare capacity strengthening program, namely (1) the initial stage; (2) the implementation stage; and (3) the final stage. The implementation of the program is inseparable from the supporting and inhibiting factors of the program behind it, as well as the solutions carried out in overcoming these inhibiting factors. His (1) social and interpersonal skills, (2) have an attitude of optimism; (3) have empathy for others around him; and (4) have a positive coping strategy.

Keywords: parenting capacity, parenting programs, social resilience

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	9
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	9
1.4.3 Manfaat Praktis.....	9
1.4.4 Manfaat Isu serta Aksi Sosial.....	10
1.5 Struktur Organisasi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	12
2.1.1 Landasan Hukum Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)....	12
2.1.2 Definisi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).....	14
2.2.2 Jenis Pelayanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).....	17
2.2 Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	22
2.2.1 Definisi Kapasitas Pengasuhan.....	22
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Pengasuhan.....	25
2.2.3 Metode Pengembangan Program Kapasitas Pengasuhan.....	28
2.3 Resiliensi Sosial Anak	31
2.3.1 Teori Resiliensi.....	31
2.3.2 Definisi Resiliensi Sosial.....	33
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi.....	35
2.3.4 Bentuk-Bentuk Resiliensi pada Anak.....	38
2.4 Penerapan Teori <i>Structural</i> Fungsional	40
2.5 Penerapan Teori Sosialisasi.....	42
2.6 Penerapan Teori <i>Parenting</i>	45
2.7 Penelitian Terdahulu	47
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Informan dan Tempat Penelitian	55
3.3 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4 Teknik Analisis Data	59
3.5 Uji Keabsahan Data	60

3.5.1 Triangulasi	60
3.5.2 <i>Member Check</i>	61
3.6 Isu Etik	62
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
4.1.1 Sejarah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung	63
4.1.2 Visi dan Misi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung.....	64
4.1.3 Tujuan, Sasaran, dan Fungsi Pelayanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung	65
4.1.4 Identitas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung	67
4.1.5 Identitas Informan Penelitian.....	69
4.2 Temuan Penelitian	70
4.2.1 Proses Pelayanan Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua.....	70
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	80
4.2.3 Solusi dari Faktor Penghambat yang Diterapkan LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung Terhadap Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	86
4.2.4 Bentuk Resiliensi Sosial pada Anak dari Hasil Internalisasi Orang Tua Terhadap Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	90
4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Proses Pelayanan Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua yang Dilaksanakan oleh LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung	96
4.3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	103
4.3.3 Solusi dari Faktor Penghambat yang Diterapkan LKSA Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung Terhadap Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	105
4.3.4 Bentuk Resiliensi Sosial pada Anak dari Hasil Internalisasi Orang Tua terhadap Program Penguatan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua	106
BAB V PENUTUP	113
5.1 Saran	113
5.2 Implikasi.....	115
5.3 Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	127

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Brooks, R., & Goldstein, S. (2001). *Raising Resilient Children*. McGraw-Hill.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Department of Health. (2000b). *Framework for the Assessment of Children in Need and their Families*. London: The Stationery Office.
- Dewantara, K. H. (2013). *Bagian I: Pendidikan* (5 ed.). Yogyakarta: UST Press bekerja sama dengan Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- George Ritzer. (2013). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Grothberg, E. H. (1999). *Tapping Your Inner Strength: How to Find the Resillience to Deal with Anything*. Oakland: New Harbinger Publication, Inc.
- Iwaniec, D. (2006). *The Emotionally Abused and Neglected Child: Identification, Assessment and Intervention: A Practice Handbook* (2 ed.). England: John Wiley & Sons Ltd.
- KemenPPPA. (2021). *Profil Anak Indonesia 2021* (1 ed.; A. P. Bungsu & I. Lukitasari, Ed.). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).
- Santrock, J. W. (2009). *Educational psychology* (4 ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2010). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shatte, A., & Reivich, K. (2002). *The resilience factor: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacle*. New York: Broadway Books.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (19 ed.). Bandung: Alfabeta CV.
- Widodo. (2020). *Penyelenggaraan pendidikan orang tua* (1 ed.). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi
- Yan Djoko Pietono. (2016). *The Winner: 8 Kekuatan Pengembang Potensi Anak* (Nur Syamsiyah & Monica Shovelty, Eds.; 1st ed.). PT Bumi Aksara

Yin, R. K. (2012). *Applications of Case Study Research* (3 ed.). Thousand Oaks CA: Sage.

Sumber Jurnal, Skripsi, Tesis dan Disertasi:

Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: are they related? *Progress in Human Geography*, 24(3), 347–364.
<https://doi.org/10.1191/030913200701540465>

Aini, D. K. (2020). Positive attachment , mindfulness dan resiliensi remaja di era tatanan baru. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 210–225.

Amanda, R. (2014). *Implementasi program parenting untuk meningkatkan kapasitas pengasuhan orang tua di Kober Bunga Nusantara*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Arifin, I. A. (2019). *Resiliensi anak terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 03 Ceger Jakarta Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Armstrong, M. I., Birnie-Lefcovitch, S., & Ungar, M. T. (2005). Pathways between social support family well being, quality of parenting and child resilience: what we know. *Journal of Child and Family Studies*, 14(2), 269–281.

Atika, A. N., Rasyid, H., Pascasarjana, P., Anak, P., Dini, U., & Yogyakarta, U. N. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2).
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>

Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.

Barus, M. I., & Rahma, A. (2022). Penerapan Pola Asuh Anak Pada Panti Asuhan Siti Aisyah Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 935.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1225>

Baumrind, D. (1966). Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior. *Child Development*, 37(4), 887–907.

Bika, Z., Rosa, P., & Karakas, F. (2019). Multilayered socialization --processes in transgenerational family firms. *Family Business Review*, 32(3), 233–258.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0894486519827435>

- Cacioppo, J. T., Reis, H. T., & Zautra, A. J. (2011). Social Resilience: The Value of Social Fitness With an Application to the Military. *American Psychologist*, 66(1), 43–51. <https://doi.org/10.1037/a0021419>
- Deswanda, A. R. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi remaja Yayasan sosial di Jakarta Selatan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik parenting dan pengasuhan anak studi deskriptif penerapan teknik parenting di Rumah Parenting Yayasan Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 155–291. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13686>
- Falahiyati, N., & Ahmad, A. (2021). Pemenuhan hak anak yang tidak diketahui asal usulnya dalam memperoleh akta kelahiran di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak: (Studi Pada SOS Children's Village Medan). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 65–74. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.697>
- Friborg, O., Hjemdal, O., Martinussen, M., & Rosenvinge, J. . (2011). Empirical support for resilience as more than the counterpart and absence of vulnerability and symptoms of mental disorder. *Journal of Individual Differences*, 30(3), 138–151.
- Hati, A. J. (2018). *Pengembangan kapasitas pengasuhan pada keluarga dengan anak berisiko oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Harapan Ummat di Kelurahan Lowokwaru*. Universitas Brawijaya.
- Husain, S. A., Wilodati, & Sartika, R. (2021). Sandwich parenting: pola asuh keluarga abad 21. *Sosietas*, 11(1), 1002–1014.
- Indira, P. M. (2017). Kapasitas pengasuhan orangtua dan faktor-faktor pemungkinnya pada keluarga miskin perkotaan. *Jurnal Indigenous*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i1.4433>
- Iskandar, D. S. (2017). *Dampak Pola Asuh Toxic Parents dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja (Studi Pada Remaja di Kabupaten Bogor)*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Ismawan, A. (2019). *Resiliensi sosial difabel baru di Desa Trimurti*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Katyal, S. (2015). A study of resilience in orphan and non-orphan children. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(7), 323–327.
- Keck, M., & Sakdapolrak, P. (2013). What is social resilience? lessons learned and ways forward. *Erdkunde*, 67(1), 5–19. <https://doi.org/10.3112/erdkunde.2013.01.02>
- Kinseng, R. A. (2019). Resiliensi sosial dari perspektif sosiologi: konsep dan aplikasinya pada komunitas nelayan kecil. *Talenta Conference Series LWSA*, 2(3), 88–93. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.623>
- Kovacs, K. E., Dan, B., Hrabeczy, A., Bacskai, K., & Pusztai, G. (2022). Is resilience a trait or result of parental involvement? the result of a systematic literature review. *education sciences*, 12(6), 372. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educil12060372>
- Kristiani, R., Handayani, P., Wolting, R., Ardani, A., & Franztius, D. N. (2021). Pengembangan kapasitas pengasuh dan orang tua Daycare Rumah Bahagia Surabaya. *Warta LPM*, 24(2), 258–269. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.12343>
- Kurniawan, B., Neviryani, & Solfema. (2017). The relationship between self esteem and resilience of adolescents who living orphanages. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.24036/0054za0002>
- Kurniawan, Y. A. S. (2022). *Hubungan antara resiliensi dan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik pada mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah*. Unoversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Latifah, N. N. (2017). *Mengembangkan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Melalui Program Parenting (Penelitian Tindakan di Kelompok Bermain Ulul Albab Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian*

- Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Mawarpury, M., & Mirza. (2017). Resiliensi dalam keluarga: perspektif psikologi. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(April), 96–106.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 433–441.
- Mutmainah, F. (2019). *Pengaruh pola asuh terhadap resiliensi pada remaja awal*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nanie, T. F. D. (2014). *Hubungan antara attachment terhadap orang tua dengan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama angkatan 2013 Fakultas Psikologi UKSW yang berasal dari luar pulau Jawa*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nastia, G. I. P., Sulastri, S., & Nuriyah, E. (2022). Upaya peningkatan kapasitas keluarga dalam pengasuhan anak (studi kasus pada proses perlindungan anak terlantar oleh Rumah Perlindungan Sosial Asuhan Anak (RPSAA) Ciumbuleuit Kota Bandung). *Share: Social Work Journal*, 11(2), 81–88.
<https://doi.org/10.24198/share.v11i2.37040>
- Nisa, M. K., & Muis, T. (2015). Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di Panti Asuhan Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*, 6(3), 40–44.
- Noriko, N., Nurfadillah, N., Alamsyah, F., Syah, A. H., Ulum, B., Mailani, L., ... Nasucha, M. (2021). Ketahanan Keluarga melalui Program Pengolahan Limbah Air Wudhu Berbasis Masjid di DKI Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 37.
<https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.1012>
- Novianti, R. (2018). Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 7(1), 26–33.
- O'Rourke, K. (2014). *Assessment of a Parenting Education Program: Preventing Child Abuse and Neglect in At-Risk Families through Parent Education and Support*. Boston College Electronic Thesis or Dissertation, 2014.
- Perdana, F. R. (2019). Peningkatan kapasitas pola asuh positif orang tua terhadap anak dalam keluarga perkotaan. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2), 7–12. <https://doi.org/10.37631/psk.v1i2.72>

- Permana, F. (2017). *Penyelenggaraan Program Parenting Kunjungan Rumah dalam Meningkatkan Kapasitas Pengasuhan Orang Tua Siswa di Paud Lihung Jatinangor Sumedang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratama, F. R. (2020). Peran satuan bakti pekerja sosial dalam penguatan pengasuhan anak di Kabupaten Tasikmalaya. *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 19(2), 207–220.
- Pratiwi, N. K. S. (2018). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–91.
- Putri, M. Y., Yasin, F., & Erningsih. (2016). Pola asuh anak di panti asuhan (Studi kasus: Panti Asuhan Yatim-Miskin Muhammadiyah Kurai Taji Kecamatan Pariaman Selatan). *STKIP PGRI Sumatera Barat*, 152(3), 28.
- Rahwahwati, A. S. (2018). *Dampak pola asuh orang tua terhadap kemampuan adaptasi anak*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Raysa, A. B. (2018). *Pelaksanaan pengasuhan anak oleh lembaga kesejahteraan sosial anak (studi pada LKSA di Kota Depok)*. Universitas Negeri Semarang.
- Rosida, N., & Riyanto, Y. (2018). Peran fasilitator dalam pelaksanaan program parenting untuk kapasitas pengasuhan orang tua pada anak di PG-TK Taman Ananda Wiyung Surabaya. *J+PLUS UNESA*.
- Rostiana, I., Wilodati, & Alia, M. N. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Jurnal Sosietas*, 5(2). Diambil dari repository.upi.edu
- Samuelsson, I. P., & Cralsson, M. A. (2008). *The playing learning child: Towards a pedagogy of early childhood*. 52(6), 623–641.
- Santoso, M. B., Apsari, N. C., & Taftazani, B. M. (2018). Pelatihan pengembangan kapasitas ibu dalam pengasuhan anak usia sekolah dasar. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 214–219.
- Santoso, M. B., & Asiah, D. H. S. (2018). Pelatihan Ibu Pembelajar : Upaya Peningkatan Kapasitas Ibu Dalam Mengasuh Anak Di Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 416. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i3.18621>
- Sari, V. N., Mudjiran, & Yusri. (2014). Permasalahan yang dihadapi oleh anak panti

- asuhan di Kota Padang dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.29210/111900>
- Siddiqa, A. (2018). The relationship between spirituality and resilience. *International Research Journal*, 37(5), 39–45.
- Suryameng, Fransiska, & Sari, Y. P. (2022). Pola asuh orang tua dalam menumbuhkembangkan resiliensi anak (studi kasus pada siswa “F” di kelas B TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk). *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 17–27.
- Susilowati, E. (2022). Praktik perlindungan anak terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Sosio Informa*, 8(01), 88–101.
- Susilowati, E., Dewi, K., & Kartika, T. (2019). Penerapan standar nasional pengasuhan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial*, 01(1), 1–21.
- Sutaryo. (2004). *Sutaryo, Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm.156. 156.
- Sutinah. (2020). Analisa keberadaan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13(1), 66–78. <https://doi.org/10.20473/jsd.v13i1.2018.66-78>
- Utomo, L. P. (2017). *Pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga penerima manfaat (studi program keluarga harapan di Desa Manggung, Ngemplak, Boyolali)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wahyuminati, R. (2020). *Hubungan antara resiliensi dan dukungan sosial dengan stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, S., & Ruyadi, Y. (2018). Faktor yang melatarbelakangi perubahan gaya hidup anak pada keluarga tenaga kerja wanita. *Sosietas*, 8(1), 490–495.
- Wardani, A. K. (2021). Kebahagiaan Anak Broken Home. *Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6718–6727.
- Wati, D. E., & Puspitasari, I. (2018). Kekerasan terhadap anak, penanaman disiplin, dan regulasi emosi orang tua. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 21–26.

<https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6541>

Yusi, A. (2017). *Tingkatan sosialisasi anak di day care sebagai peran pendamping orang tua dalam pembinaan kemandirian anak*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Zunaidah, N., Kurnia, I., Andri Aka, K., & Basori, M. (2021). Penyuluhan kepada orang tua tentang membangun karakter resiliens pada anak sejak dini. *Pengabdian masyarakat pendidikan dasar*, 1(1).

Sumber Online dan Bentuk Lain:

Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial. (2020). Laporan Hasil Akreditasi 2020. Jakarta: Kementerian Sosial RI.

Department of Health. (2000a). Framework for the Assessment of Children in Need and Guidance Notes and Glossary for. *The Stationery Office*, 6(2), 174–181. Diambil dari <http://www.informaworld.com/openurl?genre=article&doi=10.1080/13575270008413203&magic=crossref>

Jabar, O. D. (2022). Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Diambil dari Open Data Jabar website: <https://opendata.jabarprov.go.id/>

KemenPPPA. (2023). SIMFONI-PPA. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Kementerian Sosial. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15A/HUK/2010 Tentang Panduang Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak. Kementerian Sosial Republik Indonesia § (2010).

Kementerian Sosial. (2011). *Permensos 30/HUK/2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial*. Diambil dari <http://www.bphn.go.id/data/documents/11pmsos030.pdf>